

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa dampak bagi dunia pendidikan, sehingga muncul persaingan antar lembaga pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh untuk menghadapi persaingan tersebut adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pemerintah berusaha melakukan beberapa upaya diantaranya perbaikan kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Perbaikan – perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling mendasar. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dengan mengetahui hasil belajar yang sudah dicapai, siswa akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan hasil sinergi dari tiga komponen pembelajaran utama yakni siswa, kompetensi guru, dan fasilitas pembelajaran. Pembelajaran matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada para siswanya yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Siswa harus mempelajari matematika melalui pemahaman dan aktif membangun pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka, pembelajaran matematika haruslah berlangsung dengan melibatkan siswa secara penuh, dalam artian pembelajaran berlangsung dengan efektif ditandai dengan sebagian besar waktu yang tersedia benar – benar digunakan untuk belajar murid, kualitas pembelajaran guru sangat memadai dan seluruh murid terlibat secara aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kuarted (dalam Herwiyani, 2008:2).

Pada umumnya pembelajaran matematika sampai sekarang ini masih dilaksanakan dengan monoton, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan jarang guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Materi yang disampaikan guru hanya sekedar pengetahuan yang harus diketahui, yang harus dihafalkan oleh siswa tanpa adanya pemahaman dari siswa terhadap manfaat / kegunaan materi yang diajarkan oleh guru. Dengan pembelajaran seperti ini tentu saja pembelajaran menjadi tidak efektif, sehingga siswa cenderung tidak paham terhadap yang mereka pelajari.

Dalam proses belajar mengajar, peran guru sangatlah dominan dalam kelas. Sehingga selama kegiatan belajar mengajar, guru dituntut selalu aktif menjelaskan materi, siswa hanya pasif mendengarkan, mencatat dan tanpa komentar. Penerapan pembelajaran tanpa adanya umpan balik dari siswa terhadap guru, ini menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut tidak ada interaksi, sehingga keaktifan siswa kurang. Salah satu dampak kurangnya keaktifan siswa yaitu akan menimbulkan pemahaman yang rendah terhadap matematika. Pemahaman rendah dapat mengurangi semangat belajar siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan kurang efektif. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi guru matematika untuk senantiasa berpikir dan bertindak kreatif.

Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika kepada siswa hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode, yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Perlu diketahui bahwa baik atau tidaknya suatu pemilihan model pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber – sumber belajar yang ada.

Sekolah MTs. Hudatul Muna Jenes Ponorogo pada kelas VIII merupakan sekolah swasta pada jenjang menengah pertama. Menurut pengamatan di sekolah serta informasi dari guru dan karyawan dari sekian banyak siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajar matematika. Karena pembelajaran matematika yang berjalan di kelas tersebut saat ini masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang dimulai dari fase persiapan, apersepsi, pemberian materi, pelatihan terbimbing, umpan balik, dan pelatihan lanjut (mandiri). Meskipun tidak sama dengan ceramah, namun langkah – langkah tersebut masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran maka kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal dari guru masih kurang maksimal. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Hal itu dapat dilihat pada rata – rata nilai ulangan harian materi pokok Operasi Hitung Aljabar pada kelas VIII semester 1 (satu) yaitu 65. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat rendah, anak pasif dan tidak mau bertanya apabila menemui kesulitan belajar matematika. Ketika guru bertanya, siswa kurang tanggap terhadap pertanyaan guru. Siswa tampak diam dan tidak bisa menjawab pertanyaan. Dalam pembelajaran di kelas tidak jarang ditemukan siswa yang tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan, bahkan tidak sedikit pula siswa yang kantuk. Anggapan – anggapan tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu menyebabkan siswa takut untuk bertanya atau bingung dengan

apa yang akan ditanyakan. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang berlatih dalam mengembangkan ide – idenya, kurang berani mengungkapkan pendapatnya dan belum mampu berpikir kritis dan cenderung pasif. Pada akhirnya, kegiatan pembelajaran berjalan kurang efektif.

Berdasarkan fakta di atas maka guru di sini harus benar – benar bisa memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Model pembelajaran yang digunakan harus mampu membuat semua siswa aktif dan terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. Karena pada hakekatnya peran guru membantu siswa untuk mendapat informasi, berfikir cara – cara mengemukakan pendapat, serta membimbing siswa untuk memecahkan suatu masalah dan melatih siswa mengembangkan ide – idenya.

Salah satu kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam belajar matematika yaitu melalui metode *Penemuan Terbimbing*. Melalui metode pembelajaran *Penemuan Terbimbing* ini siswa diharapkan dapat memecahkan suatu masalah dan berlatih mengembangkan ide – idenya, dari situasi – situasi yang ada sehingga siswa terbiasa dalam menyelesaikan soal dan diharapkan pembelajaran menjadi efektif dengan keaktifan belajar siswa. Sehingga akan terlihat kegiatan siswa akan lebih dominan dibandingkan dengan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu diterapkan metode pembelajaran *Penemuan Terbimbing* yang dapat menjadikan siswa aktif dalam menerima dan menanggapi suatu permasalahan sehingga pembelajaranpun juga menjadi lebih efektif. Pembelajaran dengan metode *Penemuan Terbimbing* ini dapat menjadikan siswa aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sehingga pembelajaranpun menjadi efektif karena dapat melibatkan siswa untuk mengembangkan aktivitas dari memahami dan mengerjakan LKS, berdiskusi menyelesaikan masalah dalam LKS, bertanya atau menyampaikan pendapat karena siswa dituntut untuk mengidentifikasi masalah (mananggapi) dalam menyusun pertanyaan maupun menjawab pertanyaan serta mengeluarkan pendapat. Sehingga siswa ma

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berinisiatif mengadakan penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Matematika Melalui Metode *Penemuan Terbimbing* Pada Siswa Kelas VIII MTs. Hudatul Muna Jenes Ponorogo, Tahun Pelajaran 2014 / 2015**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang muncul di kelas VIII MTs. Hudatul Muna Jenes adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika.
2. Rata – rata nilai ulangan harian materi pokok aljabar kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 masih di bawah kriteria ketuntasan belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Penemuan Terbimbing* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII MTs.Hudatul Muna Jenes tahun pelajaran 2014 / 2015?
2. Bagaimana Penerapan metode pembelajaran *Penemuan Terbimbing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts.Hudatul Muna Jenes tahun pelajaran 2014 / 2015?

### **1.4 Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII MTs.Hudatul Muna Jenes tahun pelajaran 2014 / 2015 melalui metode *Penemuan Terbimbing*
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs.Hudatul Muna Jenes tahun pelajaran 2014 / 2015.

### **1.5 Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

1. Melalui metode pembelajaran *Penemuan Terbimbing*, aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs.Hudatul Muna tahun pelajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan
2. Melalui metode pembelajaran *Penemuan Terbimbing* hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs.Hudatul Muna Jenes tahun pelajaran 2014 / 2015 dapat ditingkatkan.

### **1.6 Penegasan Masalah**

Beberapa istilah yang membutuhkan penegasan terkait dengan penelitian ini diantaranya :

1. Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendengarkan atau memperhatikan guru dalam memberikan penjelasan singkat, berdiskusi dalam kelompok, memahami masalah dalam LKS, mengembangkan rencana penyelesaian

masalah dalam LKS, melaksanakan rencana penyelesaian masalah dalam LKS, memeriksa jawaban penyelesaian masalah dalam LKS, keaktifan dalam berdiskusi, bertanya, dan mempresentasikan jawaban.

2. Penemuan Terbimbing dalam penelitian ini adalah langkah – langkah atau prosedur yang dilakukan agar dapat menemukan solusi pemecahan masalah dengan prosedur yang benar dan runtut, sehingga dapat menemukan solusi atau rumus dari permasalahan tersebut dengan bimbingan guru hingga siswa mampu menyelesaikan tersebut secara mandiri

### 3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil setelah menerapkan metode pembelajaran *Penemuan Terbimbing* yang berupa nilai dari tes akhir siklus yang dikerjakan siswa kelas VIII MTs.Hudatul Muna Jenes tahun pelajaran 2014/2015.

### 4. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran disini meliputi, hasil belajar matematika, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran,

## 1.7 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII MTs.Hudatul Muna Jenes tahun Pelajaran 2014 / 2015 dengan
2. Materi pokok operasi hitung bentuk aljabar kelas VIII semester ganjil.
3. Efektifitas pembelajaran dalam penelitian ini terbatas pada mata pelajaran matematika yang dilihat dari prestasi belajar melalui hasil tes akhir siklus yang diberikan dan dari aspek penilaian kognitif.

## 1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran matematika. Dalam hal ini manfaat yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai aktualisasi diri untuk mentransformasikan ilmu serta pengetahuan yang didapat selama kuliah
  - b. Sebagai landasan untuk melakukan penelitian lanjutan, agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi dunia pendidikan
2. Bagi Guru
  - a. Dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

- b. Sebagai informasi bagi guru – guru matematika mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Penemuan Terbimbing* untuk sub materi pokok aljabar.
3. Bagi Siswa
  - a. Mengubah sikap atau perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan meningkatkan prestasi sehingga pembelajaran lebih efektif.
  - b. Melatih siswa agar mampu menerima dan menanggapi suatu permasalahan dalam proses belajar, karena dapat berfikir secara kreatif dan bekerja secara intensif.
4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran di sekolah
5. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Untuk menambah koleksi kepustakaan tentang penelitian pendidikan matematika khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.